

Film Hasil Kompetisi Pendanaan 2023 Layak Mengikuti Festival

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menyelenggarakan talkshow Gala Premier Film Hasil Kompetisi Pendanaan 2023 dengan menghadirkan kurator, supervisi, sineas dan sejumlah pihak yang terlibat dalam gelaran tersebut.

Acara yang diselenggarakan di Hotel Grand Kangeren, Jalan Urip Sumoharjo 137 Yogyakarta, Sabtu (27/4) ini merupakan lanjutan dari Gala Premier Film Hasil Kompetisi Pendanaan 2023 yang telah diselenggarakan sehari sebelumnya di Empire XXI Yogyakarta.

Hadir sebagai narasumber Dr Budi Irawanto, SIP MA (Tim Kurator Kompetisi Pendanaan Film 2023), Bambang Utara Mukti (Tim Supervisor Kompetisi Pendanaan Film 2023), Basudara Murba Anggana, Sunlie Thomas Alexander, dan

Himawan Pratista. Ada lima film Hasil Kompetisi Pendanaan 2023 yaitu film berjudul 'Bakmi Kangen Rasa', film 'Mancing Mayit', film 'Lampahing Cakra', film 'Dolanan Kota' dan film 'Suintrah'. Budi Irawanto menuturkan, film-film yang dihasilkan lewat kompetisi pendanaan ini sudah sesuai ekspektasi para kurator. "Film-film tersebut sangat layak mengikuti festival-festival film nasional maupun internasional," kata Budi.

Menurut Budi, proses pembuatan film tersebut

melalui proses panjang dengan seleksi yang sangat ketat. Tahun ini proses pitching tidak hanya presentasi terbuka, tapi diperdalam lagi melalui diskusi panel atau One-on-one Meeting. "Perbedaan kompetisi ini dibanding kompetisi serupa tahun lalu, ada diskusi panelnya, dengan begitu tim kurator bisa menggali ide-ide liar dari para sineas," ujarnya.

Sementara itu Bambang Utara Mukti menilai, para sineas muda Yogyakarta mulai sadar akan nilai/value dari sebuah film. Tak jarang an-



KR-Devid Permana
Para narasumber saat menyampaikan paparan.

tara supervisor dan tim sineas terlibat dalam diskusi atau perdebatan. Perbedaan pendapat juga sering terjadi di internal tim supervisi agar hasil film maksimal.

"Kadang ketika masih berbentuk konsep/ide sebetulnya bagus, tapi sete-

lah dieksekusi tidak sesuai dengan harapan. Mereka diberi kreativitas dalam berkarya, namun tetap disupervisi. Oleh karena itu pendampingan melekat dan dilakukan sejak awal proses sampai film tersebut selesai dibuat," katanya. (Dev)-f



KR-Istimewa
Aksi damai AMMAR DIY menolak radikalisme di Tugu.

AMMAR Tolak Radikalisme Ancam Kamtibmas

YOGYA (KR) - Prihatin dengan banyak kegiatan yang dibungkus agamam namun malah memecah belah masyarakat dan umat Islam serta mengancam Kamtibmas, Aliansi Masyarakat Muda Anti Radikalisme (AMMAR) DIY menggelar aksi damai di Tugu, Minggu (28/4) sore

"Berpotensi merusak budaya dan dasar-dasar negara kita Pancasila maka kita menyatakan sikap menolak dan melawan radikalisme, terorisme dan intoleransi yang semakin masif berkembang dan berkamuflase dalam sayap politik," tegas Ketua AMMAR Anggit dalam pernyataan sikapnya dengan membentangkan spanduk

Anggit juga menyerukan kewaspadaan terhadap isu propaganda 100 Tahun kebangkitan khilafah yang mengan-

cam ideologi Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"AMMAR mendukung pemerintah dan aparat penegak hukum untuk melakukan upaya pencegahan dan penindakan hukum terhadap kelompok yang terlibat dalam penyebaran paham ideologi transnasional khilafah, radikalisme dan terorisme," jelasnya AMMAR juga mengimbau masyarakat memperlakukan nasionalisme kebangsaan, agama dalam bingkai Pancasila demi menjaga kondusivitas keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) menjelang pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak 2024.

"Serta mengajak seluruh masyarakat Yogya mewujudkan Yogyakarta yang damai, toleran dan inklusif, antiradikalisme," tandasnya. (Vin)-d

Guwosari Indah Gelar Syawalan PKK

BANTUL (KR) - Syawalan atau Halal Bihalal dalam rangkaian merayakan Hari Raya Idul Fitri 1445 H yang digelar PKK Campursari Perumahan Guwosari Indah, Pajangan Bantul berlangsung penuh keakraban dan kekeluargaan. Syawalan sekaligus pertemuan PKK Campursari warga Perumahan Guwosari Indah yang diketuai Wina dan wakilnya Ny Seno tersebut dilangsungkan di Hall Serbaguna Blok 7 Perumahan Guwosari Indah, Minggu (28/4).

Salah seorang warga Perumahan Guwosari Indah Tari menjelaskan, kegiatan syawalan yang hadir sekali dalam satu tahun dalam rangka menyemarakkan hari kemenangan Ummat Muslim yang dikenal de-

ngan Idul Fitri tersebut berlangsung penuh keceriaan, kegembiraan dan kekeluargaan. Sesuai acara syawalan dilanjutkan salam-salaman dan berselfie ria sesama anggota PKK Campursari dan warga perumahan yang hadir.

Menurut Tari, dalam kegiatan syawalan ini panitia penyelenggara menetapkan tema yang diadung yaitu *Halal Bihalal, Kita Tingkatkan Tali Silaturahmi dan Kepedulain Terhadap Sesama*.

"Untuk menambah khidmatnya acara syawalan warga PKK Campursari Perumahan Indah, panitia penyelenggara syawalan menghadirkan penceramah Budi Basuki untuk memberikan tausiyah," ujar Tari. (Rar)-d



KR-Istimewa
Keakraban warga PKK Campursari Perumahan Guwosari Indah usai acara Syawalan.

FDK UIN Sunan Kalijaga Gelar 'Idacon 8Th International' Dakwah

YOGYA (KR) - Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan menggelar *International Da'wah Conference ke-8 atau The 8Th Idacon 2024*. Kegiatannya bakal dihelat di Hotel Loman Park Yogya, 17 Mei mendatang. Agendanya meliputi seminar yang menghadirkan narasumber dari luar negeri yaitu Kenya, Bosnia & Herzegovina, Mesir dan dari Indonesia.

Wakil Dekan I Bidang Akademik Dr Irsyadunnas mengatakan, kegiatan The 8Th Idacon 2024 kali ini mengusung tema *The Contribution of Religious Communities for Achieving Sustainable Development*

Goals. Tema ini dilatarbelakangi oleh harapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk turut berperan serta mengatasi permasalahan

sosial dan membangun dunia yang lebih baik.

"Saat ini permasalahan sosial seperti kemiskinan, kelaparan, kualitas kesehatan jiwa hingga isu gen-

der dan disabilitas menjadi beberapa hal yang perlu diselesaikan. Komunitas keagamaan melakukan berbagai upaya penyelesaiannya melalui dakwah menjadi pembahasan yang menarik untuk dikaji. Para peneliti dan akademisi perlu melakukan aksi nyata untuk menyelesaikan permasalahan sosial yang ada di daerahnya," ujar Irsyadunnas dalam kunjungan silaturahmi dengan Sekretaris Redaksi KR Dra Hj Suprihatin.

Saat melakukan kunjungan ke Redaksi KR Irsyadunnas didampingi panitia lainnya, Moh Khoerul Anwar SPd MPd PhD (Ketua Idacon), Evi Septiani TH (Koordinator

acara) dan Khobiburrohmah (Staff/Humas FDK UIN Yogya). Sementara itu, Khoerul Anwar menjelaskan dalam seminar Idacon nanti ada tiga poin yang dibahas yaitu konferensi internasional yang direncanakan diikuti 200 peserta. Selain itu juga ada *Call For Paper* yang diikuti beberapa penulis dari dalam dan luar negeri yang berjumlah 25-an paper dan penulisan akademik (Akademik writing).

"Panitia mengundang para akademisi, peneliti, mahasiswa, aktivis dan pejuang kepingan dari dalam dan luar negeri untuk turut berpartisipasi dalam Idacon 2024," papar Khoerul Anwar. (Rar)-d



KR-Abnar
Panitia penyelenggara Idacon 8 Th FDK UIN Sunan Kalijaga saat di Redaksi KR, Senin (29/4).

Pendapat Guru

Guru Super dan Youtuber

GURU merupakan salah satu profesi mulia karena mengajarkan ilmu yang dimiliki kepada siswa. Selain mengajar tugas utama guru dalam undang-undang RI No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yaitu mendidik, menilai, melatih dan mengevaluasi siswa. Supaya dapat melakukan tugas utama, seorang guru harus memiliki empat kompetensi seperti yang disebutkan dalam pasal 8 UU no 14 tahun 2005 tentang kompetensi guru.

Keempat kompetensi tersebut yaitu 1) Kompetensi kepribadian yang mencerminkan kedewasaan, arif, berwibawa, mantap, stabil, berakhlak mulia, dan mampu menjadi teladan bagi siswa, 2) Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam memahami siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan siswa, dan evaluasi hasil belajar siswa untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki.

3) Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bergaul dengan tenaga kependidikan, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar sekolah san-

yang ke 4) Kompetensi profesional yaitu penguasaan guru terhadap materi pembelajaran dengan lebih luas dan mendalam.

Banyak yang menganggap tugas guru begitu mudah, namun setelah mencoba beberapa saat sudah banyak yang tidak sanggup. Hal ini karena mereka hanya sebatas mengajar dan tidak melakukan tugas yang lain. Selain itu kurang memiliki kompetensi sebagai seorang guru. Jika seorang guru dapat melakukan tugas utamanya dengan baik serta mampu memaksimalkan keempat kompetensi tersebut di atas, maka dapat disebut sebagai guru super.

Guru super memiliki kemampuan yang istimewa karena akan selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik pada siswanya dalam pembelajaran seperti metode, media, strategi, pendampingan maupun pelayanan konsultasi dalam pembelajaran. Upaya-upaya tersebut dapat disamakan dengan para konten kreator atau youtuber.

Yotuber dalam wikipedia merupakan videografer yang membuat video untuk diunggah di youtube.

Seorang youtuber selalu merancang segala sesuatunya secara matang agar video yang dihasilkan mampu menjadi ton-

tonan yang menarik bagi para penonton. Dengan demikian penonton selalu menunggu untuk tayangan berikutnya dari youtuber tersebut. Dalam beberapa penelitian para youtuber telah menjadi sumber informasi dan hiburan bagi generasi milenial. Sama halnya dengan youtuber, guru super juga mampu menarik perhatian, sehingga kehadirannya selalu ditunggu oleh siswa untuk menerima ilmu dalam proses pembelajaran di kelas. Para siswa selalu antusias dalam pembelajaran, tidak bosan dan akan merasa rugi jika tidak diajar oleh guru tersebut. Sebab dalam pembelajaran selalu ada yang baru baik ilmu maupun pengalaman bersama guru super.

Hal yang menarik dalam pro-

ses pembelajaran bersama siswa tersebut mampu ditangkap oleh guru super dan mendokumentasikannya dalam sebuah video. Supaya terdokumentasikan dengan aman maka sering diunggah dalam youtube sebagai salahsatu platform video media sosial yang banyak dilihat oleh siapa saja di zaman sekarang.

Perbedaan antara youtuber dan guru super terletak pada orientasi video yang diunggahnya. Jika youtuber selalu pada keuntungan materi, namun guru super berorientasi pada ilmu yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi penonton di dunia maya dan tidak terbatas pada siswa yang diajarnya di sekolah. Karena dengan ilmu yang bermanfaat akan membawa keberkahan hidup di dunia maupun akhirat. □-d

*) **Hidratmoko**
Andritantomo SPd, Guru
Bahasa Jawa SMPN 1 Jetis
Bantul

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mewadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com



3.881
Karya SH Mintardja

DALAM pada itu, para prajurit yang berdiri di pinggir sawah, tidak sampai hati membiarkan perwiranya berkelahi berlumuran lumpur tanpa berbuat apa-apa. Apalagi mereka melihat setiap kali keduanya terlempar jatuh, bangun lagi dengan lumpur yang semakin tebal.

Sejenak mereka termangu-mangu. Namun sejenak kemudian salah seorang berdesis, "Apakah kita dapat membantu?"

"Tunggu. Kita harus mendapat perintah atau ijin dahulu. Kalau tidak, kita akan justru dimarahinya."

Kawannya menjadi termangu-mangu. Namun setiap kali keningnya berkerut-merut. Lumpur yang melumuri seluruh tubuh Ranajaya dan Agung Sedayu semakin lama menjadi semakin tebal pula. Apalagi ketika menjadi semakin jelas bagi para prajurit, bahwa Ranajaya selain harus bergulat melawan lumpur, ternyata juga bahwa ia menjadi semakin terdesak.

Agung Sedayu yang merasa, bahwa

tubuhnya menjadi sangat kotor dan menjadi pedih-pedih karena air, berniat untuk segera mengakhiri perkelahian. Karena itu, maka ia berkelahi semakin garang, meskipun ia masih juga berada di dalam lumpur.

Ternyata, bahwa Ranajaya tidak mampu mengimbangi kemampuan Agung Sedayu. Meskipun Ranajaya seorang prajurit yang berpengalaman, tetapi Agung Sedayu pernah mengalami medan yang bermacam-macam, sehingga karena itu, maka ia telah berhasil benar-benar menguasai lawannya, seorang perwira pasukan Pajang.

Dengan demikian, maka prajurit-prajuritnya benar-benar tidak dapat tinggal diam. Salah seorang bergerak maju sambil berkata, "Ijinkan kami ikut menangkang telik sandi itu."

Perwira Pajang yang sedang berkelahi itu tidak segera menjawab. Ia masih dibayangi oleh sifat keperwirannya, sehingga karena itu, ia tidak segera membenarkan prajurit-prajuritnya ikut di dalam perkelahi-

an itu.

Karena Ranajaya tidak menyahut, maka seorang prajurit yang lain berteriak pula, "Apakah kami diijinkan untuk ikut menangkang anak itu?"

Masih tidak ada jawaban. Dan sekali lagi prajurit di pinggir sawah itu berkata, "Kami minta ijin itu."

Tetapi perwira yang sedang berkelahi itu tidak memberikan jawaban apa pun. Ia tidak ingin berkelahi dengan curang. Sebagai seorang perwira ia masih mempunyai harga diri yang cukup, sehingga ia tidak mengiakan permintaan prajurit-prajuritnya itu.

Sikap itu ternyata menumbuhkan perasaan hormat pada Agung Sedayu. Agung Sedayu yang menyadari, bahwa sebentar lagi ia pasti akan menguasai lawannya sepeunuhnya, merasa kagum, bahwa meskipun Ranajaya termasuk seorang perwira yang bengal, tetapi ia tidak mau bertempur bersama prajurit-prajuritnya untuk melawan Agung Sedayu. (Bersambung)-f